

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini, menuntut pemustaka lebih memanfaatkan layanan internet dan merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupannya. Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, jarak, ruang, waktu menjadi hampir tidak ada batasan. Fenomena yang terjadi saat ini adalah meningkatnya penggunaan internet di masyarakat. Saat ini, internet bukan sesuatu yang asing lagi di masyarakat, internet dalam era informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Internet disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan karena dapat menghubungkan satu situs informasi ke situs informasi lainnya dalam waktu yang singkat. Sebagaimana yang dinyatakan Ramadhan yang dikutip Pambudi (2015, 2) internet merupakan sebuah sistem komunikasi yang mampu menghubungkan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

Pembukaan Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan telah mengamanatkan bahwa: (1) Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa Kepada Tuhan Yang Esa, berkhalk mulia, sehat berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara Indonesia

yang demokratis serta bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan nasional; (2) Sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa; (3) Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak atau karya rekam

Kemudahan saat ini dengan adanya internet pemustaka mampu memenuhi kebutuhan informasi dimana saja dan kapan saja. Internet merupakan peranan penting dalam kehidupan manusia, karena apapun yang dicari dapat memenuhi seluruh kebutuhan informasi. Kaitannya internet pada perpustakaan mampu mempengaruhi pemustaka lebih cenderung mencari sumber informasi melalui internet. Internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi mahasiswa terutama pada perpustakaan. Dilihat dari data pemakaian internet di Indonesia pada tahun 2012 menurut Widodo, dkk (2015, 6) jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 63 juta pengguna atau 23,23% dari jumlah penduduk, tahun 2013 terus meningkat 71,19 juta pengguna atau 28% dari jumlah penduduk dan menempatkan Indonesia pada peringkat keempat negara dengan pengguna internet terbesar di Asia setelah China, India dan Jepang. Keberadaan internet di perpustakaan khususnya di perpustakaan perguruan tinggi sudah menjadi kebutuhan pemustaka, karena memberikan manfaat bagi pemustaka maupun perpustakaan itu sendiri.

Layanan internet di perpustakaan akan menjadikan pemustaka lebih sering ke perpustakaan dengan berbagai kepentingan, antara lain mencari jurnal, sumber-

sumber literatur online, berdiskusi, mengerjakan tugas kuliah, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dalam memperoleh sumber informasi.

Perpustakaan Imelda mengalami kemajuan dengan penggabungan Perpustakaan Akademi Perawat (AKPER) dan Perpustakaan Akademi Kebidanan (AKBID). Sejak tahun 2008 perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan menempati sebuah ruangan yang berada di lantai 5 (lima) dengan luas \pm 349,14 m². Perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan beralamat di jalan Bilal No. 24 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur. Jumlah mahasiswa yang terdaftar di perpustakaan seluruh mahasiswa STIKES dan APIKES Imelda Medan sebanyak 532 orang yang terdiri dari kalangan D3 Perawat, D3 Bidan, S1 perawat, S1 Farmasi termasuk dosen 60 orang adapun jumlah pustakawan yang bertugas sebanyak 6 orang.

Perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan memiliki 4 unit komputer yang bisa diakses oleh mahasiswa, dosen dan staf. Layanan internet dibuka setiap hari Selasa dan Jumat Pukul 08.00 - 16.00 WIB. Setiap komputer yang tersedia terkoneksi menggunakan jaringan LAN dimana setiap anggota harus login terlebih dahulu. Perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan juga menyediakan wifi di dalam ruangan perpustakaan sehingga anggota perpustakaan dapat menggunakan layanan tersebut untuk mencari informasi.

Penulis melakukan pengamatan langsung pada layanan internet di perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan yang memiliki pengguna dari berbagai kalangan mahasiswa D3 Perawat, D3 Bidan, S1 Perawat, S1 Farmasi

yang membutuhkan informasi yang beragam, mahasiswa pada umumnya membutuhkan informasi yang berhubungan dengan matakuliah yang mereka ikuti, pemakaian internet di perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan digunakan secara bebas sesuai dengan jam buka layanan internet tetapi dilihat dari fenomena pada layanan tersebut adalah kurangnya pemanfaatan pada layanan internet baik kunjungan perhari, perminggu, perbulan dan pertahun. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa di perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan memiliki layanan internet tetapi pemanfaatan layanan internet terlihat dari jumlah pengunjung pemustaka layanan internet pada tahun 2016 sebanyak 11 orang .

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam layanan tersebut dengan judul “Evaluasi Pemanfaatan Layanan Internet pada Perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan layanan internet pada perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan layanan internet pada perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian penulis berharap mempunyai manfaat bagi sebagai berikut:

1. Bagi perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan sebagai evaluasi tentang layanan internet di perpustakaan agar menjadi lebih baik dan efisien.
2. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian berikutnya pada topik yang sama.
3. Bagi penulis, memberikan wawasan penting bagi penulis tentang evaluasi layanan internet di perpustakaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi: Pemanfaatan layanan internet yang mencakup hal fasilitas layanan internet, tujuan layanan internet, pemanfaatan layanan internet sebagai pendidikan dan wawasan dan frekuensi pemanfaatan layanan internet di perpustakaan STIKES dan APIKES Imelda Medan.